

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan skripsi tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa meskipun harus menghadapi begitu banyak hambatan selama bertugas memberikan perlindungan terhadap pengungsi yang berada di Yunani, UNHCR sebagai badan khusus PBB yang bergerak khusus untuk menangani permasalahan pengungsi telah melakukan peranannya dengan sangat baik dalam upaya mereka memberikan perlindungan terhadap pengungsi yang berada di Yunani. Hal itu dapat dilihat dengan terpenuhinya semua fasilitas kebutuhan dasar mulai dari pakaian, makanan, air bersih, bantuan kesehatan yang dibutuhkan oleh para pengungsi yang berada di Yunani tersebut. UNHCR juga berperan dengan sangat baik dalam memberikan fasilitas-fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh para pengungsi seperti selimut, mantel, alas tidur serta fasilitas angkutan yang diperlukan untuk memindahkan para pengungsi ke lokasi penampungan yang telah disediakan.

Selain menjamin pemenuhan kebutuhan dasar para pengungsi yang berada di Yunani, UNHCR juga turut memberikan solusi jangka panjang terhadap para pengungsi tersebut dengan memberikan serta mengembangkan berbagai fasilitas penampungan untuk menampung para pengungsi tersebut hingga solusi terhadap kepastian masa depan mereka yang lebih baik dapat ditemukan. UNHCR juga terus aktif untuk melakukan upaya menempatkan para pengungsi yang berada di Yunani menuju negara-negara Eropa lainnya yang bersedia untuk menampung mereka. UNHCR juga turut memberikan perlindungan terhadap para pengungsi khususnya pengungsi wanita serta pengungsi anak dari berbagai ancaman kekerasan seksual yang setiap saat mengancam kehidupan mereka di tempat

penampungan serta menjamin pemenuhan pendidikan bagi pengungsi anak yang selama mereka tinggal sementara di Yunani. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut UNHCR tidak melakukannya sendiri. UNHCR juga turut berkerja sama dan dibantu oleh berbagai organisasi kemanusiaan seperti UNICEF, IOM, WHO dan juga dibantu oleh mitranya yang lain seperti *Praksis, Catholic Relief Services (CRS), Arsis, Solidarity Now, Nostos, Iliaktida, The Municipalities Athens and Thessalonika* serta oleh kelompok-kelompok relawan seperti *The Hellenic Rescue Team (HRT)*, dan juga *PIKPA Village* yang dengan sukarela mengorbankan tenaga mereka membantu UNHCR untuk memberikan perlindungan terhadap pengungsi yang berada di Yunani tersebut.

B. Saran

1. UNHCR sebaiknya segera menambah jumlah staff mereka di wilayah Eropa terutama yang berada di lapangan mengingat bahwa akhir-akhir ini jumlah pengungsi yang tiba di wilayah Eropa meningkat sangat signifikan
2. UNHCR harus meningkatkan lagi upaya pendekatan terhadap masyarakat lokal yang ada di negara pemberi suaka dimana para pengungsi ditampung untuk sementara agar tidak terjadi perselisihan atau ketegangan diantara masyarakat lokal dengan para pengungsi yang ada di wilayah negara pemberi suaka tersebut.
3. UNHCR juga sebaiknya lebih meningkatkan upaya penyelamatan para pengungsi yang melewati jalur laut sehingga jumlah korban yang hilang ataupun yang meninggal dapat berkurang atau bahkan menjadi tidak ada lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Achmad Romsan dkk, 2003, *Pengantar Hukum Pengungsi Internasional: Hukum Internasional dan Prinsip-Prinsip Perlindungan Internasional*, Sanic Offset, Bandung.

Ahmed Abou-El-Wafa, 2011, *Hak-hak Pencarian Suaka Dalam Syariat Islam Dan Hukum Internasional*, cetakan I, Kantor Perwakilan UNHCR di Indonesia dan Fakultas Hukum Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

F. Sugeng Istanto, 2010, *Hukum Internasional*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Huala Adolf, 1996, *Aspek-Aspek Negara Dalam Hukum Internasional*, Raja Grafindo, Jakarta.

Jawahir Thontowi, 2016, *Hukum dan Hubungan Internasional*, UII Press Yogyakarta, Yogyakarta.

Kate Jastram and Marilyn Achiron, 2001, *REFUGEE PROTECTION: A Guide To International Refugee Law*, UNHCR, Geneva, Switzerland.

UNHCR, 2003, *Partnership: An Operations Management Handbook fo UNHCR's Partners*, UNHCR, Geneva, Switzerland.

UNHCR, 2005, *Pengenalan Tentang Perlindungan Internasional*, Departemen Perlindungan Internasional, Geneva, Switzerland.

UNHCR, 2007, *Handbook for Emergencies*, The Emergency Preparedness and Response Section UNHCR Headquarters, Switzerland.

UNHCR, 2014, *Protecting Refugees and The Role of UNHCR*, UNHCR, Switzerland.

Wagiman, 2012, *Hukum Pengungsi Internasional*, Sinar Grafika, Jakarta.

Jurnal:

Anggita Wulandari, 2015, “Peran United Nations High Commissioner for Refugees Dalam Menangani Pencari Suaka Afghanistan di Pekanbaru (Indonesia) tahun 2015 (Studi Kasus: Pencari Suaka Afganistan di Rumah Detensi Imigrasi Pekanbaru)”, *Jurnal Ilmu Hubungan Internasioal*, Vol. 3 No. 2 – Oktober 2016, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru.

Aryuni Yuliantiningsih, 2008, *Perlindungan Terhadap Pengungsi Domestik Menurut Hukum Humaniter dan Hak Asasi Manusia*, Jurnal Dinamika Hukum, Vol. 8 No.3 September 2008, Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Kadarudin, 2012, *Hubungan Indonesia Dengan Prinsip Non Refoulement Dalam Perspektif Hukum Internasional*, Jurnal Hukum AMANNA GAPP, Vol. 20 Nomor 2, Juni 2012, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.

Lucky Deriputra Harefa, 2015, Peran UNHCR Terhadap Pengungsi Nigeria Korban Kelompok Radikal Boko Haram, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Nani Januari, 2013, *Peran United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Dalam Menangani Pengungsi Rohingya DI Aceh Tahun 2009-2010*, ejournal Ilmu Hubungan Internasional, Volume 1, Nomor 2, 2013 : 217 – 230, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman.

Hasil Penelitian:

Andi Ulfah Tiara Patunru, 2014, *Peranan UNHCR Terhadap Pengungsi Korban Perang Saudara di Suriah*, Fakultas Hukum Universias Hasanuddin, Makassar

Bernadus Yudhanto Nugroho, 2015, *Peranan UNHCR Dalam Memberikan Bantuan Hukum Terhadap Bayi Yang Dilahirkan Oleh Pengungsi Suriah di Kamp Pengungsi di Lebanon*, Fakultas Hukum Universtas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Fita Erdina, 2009, *Perlindungan Hukum Bagi Pengungsi Akibat Konflik Bersenjata di Republik Demokratik Congo Menurut Hukum Pengungsi Internasional*, Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Web Site:

Amelia Fitriani, Makedonia Tutup Penuh Perbatasannya Untuk Migran, <http://www.rmol.co/read/2016/03/09/238840/Makedonia-Tutup-Penuh-Perbatasannya-Untuk-Imigran->, diakses 02 September 2016.

Fitria Marlina, Yunani Terima 41 Ribu Pengungsi dan Imigran <http://news.klikpositif.com/baca/6546/yunani-terima-41-ribu-pengungsi-dan-imigran->, diakses 02 September 2016.

<http://si.uns.ac.id/profil/uploadpublikasi/Jurnal/196004161986011002PERLINDUNGAN%20PENGUNGSI.doc>

<http://www.dw.com/id/banjir-pengungsi-yunani-khawatirkan-pertumpahan-darah/a18646896> , diakses tanggal 31 September 2016

<http://www.dw.com/id/yunani-bongkar-kamp-pengungsi-idomeni/a-19279580>, diakses 02 september 2016

<http://www.kembangpete.com/2014/09/01/profil-lengkap-negara-yunani/>, diakses 20 September 2016

<http://www.unhcr.or.id/id/tentang-unhcr/sejarah-unhcr>, diakses 16 September 2016.

<http://www.unhcr.org/46f7c0ee2.pdf>, diakses 16 September 2016.

Juan Medina, Data PBB: 224.000 Migran Menyebrang ke Eropa,
<http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/08/data-pbb-224-000-migran-menyebrang-ke-eropa>, diakses 02 September 2016.

Kebijakan Pengungsi Uni Eropa-Turki Diprotes UNHCR,
www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/03, diakses 08 November 2016

Kurnia, 2016, *UNHCR: Pengungsi di Perbatasan Yunani Alami Kesulitan*,
www.mirajnews.com/id/unhcr-pengungsi-perbatasan-yunani-alam-kesulitan/104819,
dakses 08 November 2016.

UNHCR, 2015, *UNHCR ramping up support on Greece's Lesvos, focus on sea rescue and improved reception*, <http://www.refworld.org/docid/5649829f4.html>, diakses 03 November 2016.

UNHCR, 2016, *As 300,000 cross Mediterranean this year, UNHCR calls for admission pathways for refugees and speedy relocation out of Italy and Greece*,
http://data.unhcr.org/mediterranean/flash_read.php?ID=141, diakes 04 November 2016.

UNHCR, 2016, *End of Large Scale Pre-Registration on Mainland Greece*,
http://data.unhcr.org/mediterranean/flash_read.php?ID=131, diakses 06 November 2016.

UNHCR, 2016, *Europe's Refugee Emergency Response Update #30*,
<http://www.refworld.org/docid/58047d384.html>, diakses 08 November 2016.

UNHCR, 2016, *Europe's Refugee Emergency Response Update #30*,
<http://www.refworld.org/docid/58047d384.html>, diakses 06 November 2016.

UNHCR, 2016, *Greek Valountees share UNHCR Nansen Refugee Award*,
<http://www.unhcr.org/media-nansen-refugee-award-2016>, diakses 06 November 2016.

UNHCR, 2016, *Regional Refugge Plan for Europe- Eastern Mediterranean and Western Balkan Route Januari-Desember 2016*, <http://www.refworld.org/docid/56a9e5134.html>, diakses 04 November 2016.

Majalah/ Surat Kabar:

Harian Kompas, 2016, *Diskusi Timur Tengah: Tegakkan Keadilan, Demokrasi dan Ham*,
Tanggal 29 Januari 2016

Harian Kompas, 2016, “700.000 Lebih Migran Telah Capai Eropa”, Tanggal 28 Oktober 2015.

Peraturan Perundang-Undangan:

Konvensi Jenewa tahun 1951 mengenai Status pengungsi

Protokol New York tahun 1967 mengenai Status Pengungsi

Statuta United Nations High Commissioner For Refugees

Narasumber:

Perwakilan UNHCR di Indonesia, *devisi Public Information Officer*, Mitra Salima Suryono,
dilakukan tanggal 20 Oktober 2016